

**IMPLIKASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DALAM PENGGUNAAN BAHASA ASING SANTRI BARU  
DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**LAILATUL MAGHFIROH**

**NIM. 3418131**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLIKASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DALAM PENGGUNAAN BAHASA ASING SANTRI BARU  
DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**LAILATUL MAGHFIROH**

**NIM. 3418131**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Maghfiroh  
NIM : 3418131  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **IMPLIKASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM PENGGUNAAN BAHASA ASING SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Desember 2022  
Yang Menyatakan,



**Lailatul Maghfiroh**  
NIM. 3418131

## NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.,M.A

Perum GTA Jl bugenfile 1 RT 1 RW 4 Tanjung Tirto Pekalongan

Lamp :3 (tiga) Ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lailatul Maghfiroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lailatul Maghfiroh

NIM : 3418131

Judul : **IMPLIKASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM  
PENGUNAAN BAHASA ASING SANTRI BARU DI PONDOK  
PESANTREN DARUL AMANAH**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Desember 2022

Pembimbing,

  
Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.  
NIP. 19780105 2003121 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LAILATUL MAGHFIROH**  
NIM : **3418131**  
Judul Skripsi : **IMPLIKASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DALAM PENGGUNAAN BAHASA ASING SANTRI  
BARU DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH**

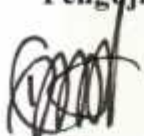
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Februari 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Maskhur, M.Ag.**  
NIP. 197306112003121001

Penguji II


  
**Dimas Prasetya, M.A.**  
NIP. 198911152020121006



Pekalongan, 17 Februari 2023

Mengesahkan Oleh

Dekan

  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### **E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### **F. Vokal Rangkap**

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

#### **G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

#### **H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempaan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Lailatul Maghfiroh atau diri sendiri terima kasih sudah berjuang sampai saat ini meskipun terkadang banyak hambatan dalam hal penulisan ini.
2. Kedua orang tuaku, terimakasih atas dukungannya pak, mak. Kalian selalu menyemangati ku untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terutama bapak, “Kejar, kejar, kejar semangat jangan sampai kendor. Yang lain bisa kamu pasti bisa. Semangat!!!!”
3. Irfandi, calon imam saya. Tempat saya berbagi cerita, berkeluh kesah ketika sedang pusing dengan masalah-masalah yang ada. Terimakasih atas dukunganmu semangatmu yang membangkitkan saya untuk bangkit dan terus bergerak demi terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih banyak.
4. Saudara dan keluarga tercinta yang mendukung secara terus menerus.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
6. Bapak Amat Zuhri selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu mengarahkan saya, memberikan pendapat dan memberikan dukungan. Terimakasih banyak.
7. Bapak Muhandis Azzuhri selaku Dosen Pembimbing saya, yang telah membimbing sejauh ini. Terimakasih atas arahan, semangat dan dukungannya.

8. Untuk sahabat-sahabat baikku mamah Attien dan Rofita yang mampu mendampingi hingga saat ini, membantuku tetap semangat dalam pengerjaan skripsi ini. Terutama mamah Attien, terimakasih atas tumpangan kosnya yang memudahkan saya dalam mengerjakan skripsi.
9. Dan terimakasih untuk teman-teman yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih atas do'a dan dukungan kalian.

**MOTTO**

**“YOU CAN IF YOU THINK YOU CAN”**

Kamu Bisa Jika Kamu Berfikir Kamu Bisa

## ABSTRAK

Maghfiroh, Lailatul. 2022. Implikasi Komunikasi Interpersonal Dalam Penggunaan Bahasa Asing Santri Baru Di Pondok Pesantren Darul Amanah. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Muhandis Azzuhri

**Kata kunci : Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Penerapan dan Hambatan Bahasa Asing**

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi pesan, ide, gagasan dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang mendapatkan *feedback* atau efek dari komunikan yang mendapatkan pesan dari komunikator. Komunikasi erat kaitannya dengan bahasa, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar maka komunikasi yang tercipta pun akan mudah untuk dipahami. Sama halnya dengan pondok pesantren yang menjadi objek penelitian oleh peneliti yang melihat dari segi keunikan dalam berkomunikasi yaitu menggunakan bahasa asing Arab dan Inggris dalam aktivitas sehari-harinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi komunikasi interpersonal dalam mendukung proses pembelajaran bahasa asing santri baru di Pondok Pesantren Darul Amanah. Santri baru yang dimaksud adalah santri kelas 1 MTs yang mana, mereka familiar dengan kosa kata dari bahasa Arab dan Inggris namun jarang untuk mempraktekkan secara langsung dalam kegiatan sehari-hari. Pasalnya aturan yang ada pada Pondok Pesantren diharuskan atau diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam berkomunikasi dengan sesama santri, ustad atau ustadzah, para pengurus bahkan dengan pemimpin pondok pesantrenpun harus menggunakan bahasa Arab atau bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implikasi komunikasi Interpersonal Dalam Penggunaan bahasa asing Santri Baru Di Pondok Pesantren Darul Amanah ini sangatlah pas dan bagus sebagai wadah dalam pembelajaran komunikasi interpersonal menggunakan bahasa asing. Dengan adanya pembelajaran tersebut memudahkan para penerus bangsa dalam mencari pekerjaan, dimana semakin berkembangnya zaman semakin luas pula pengetahuan yang harus diketahui anak bangsa. Tujuannya agar anak remaja mampu bersaing dengan dunia global yang semakin maju. Adapun hambatan bagi santri baru yang kerap ditemui adalah, para santri sangatlah awam dengan bahasa asing serta malu bertanya ketika mereka tidak mengetahui makna dari apa yang didengar. Namun dengan adanya penerapan dan kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur bahasa, para santri lambat laun akan mengetahui dan memahami dengan bahasa yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari untuk berkomunikasi.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Adapun skripsi ini yang berjudul “Penerapan Bahasa Asing Sebagai Komunikasi Interpersonal Santri Baru Di Pondok Pesantren Darul Amanah” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Agama Universitas Islam Negri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Dosen Pembimbing Akademik saya. Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalonga.
8. Para dosen yang telah mengajarkan mata kuliah lainnya yang tidak disebutkan nama-namanya
9. Serta para staf yang telah membantu dalam administrasi penyelesaian skripsi ini

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Analisis Teori .....	8
2. Penelitian Terdahulu .....	9
3. Kerangka Berpikir .....	13
G. Metodologi Penelitian .....	17
1. Pendekatan Penelitian .....	17
2. Jenis dan Sifat Penelitian .....	18
3. Sumber Data .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
5. Teknik Analisis Data .....	21
H. Sistematika Penelitian .....	23
<b>BAB II KOMUNIKASI INTERPERSONAL</b>	
A. Komunikasi .....	24
1. Pengertian Komunikasi .....	24
2. Jenis-Jenis Komunikasi .....	28
3. Model Komunikasi .....	29
4. Fungsi dan Tujuan Komunikasi .....	33
B. Komunikasi Interpersonal dan Hambatan Komunikasi Interpersonal	35
1. Komunikasi interpersonal .....	35
2. Bentuk Komunikasi Interpersonal .....	39
3. Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal .....	41
4. Hambatan Komunikasi Interpersonal .....	43

**BAB III IMPLIKASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM  
PENGUNGAN BAHASA ASING SANTRI BARU PONDOK  
PESANTREN DARUL AMANAH**

A. Profil Pondok Pesantren Darul Amanah.....	48
B. Penerapan Pembelajaran Bahasa Asing Kepada Santri Baru Pondok Pesantren Darul Amanah .....	60
C. Hambatan Santri Baru Dalam Penggunaan Bahasa Asing Sebagai Alat Komunikasi.....	64

**BAB IV HASIL ANALISIS IMPLIKASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DALAM PENGGUNAAN BAHASA ASING SANTRI BARU  
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH**

A. Implikasi Dalam Implementasi Komunikasi Interpersonal Terhadap Pengunaan Bahasa Asing Santri Baru Pondok Pesantren Darul Amanah.....	67
B. Hambatan Santri Baru Dalam Penggunaan Bahasa Asing Sebagai Komunikasi Interpersonal Di Pondok Pesantren Darul Amanah ....	72
C. Bahasa Asing Sebagai Alat Komunikasi.....	77

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut perspektif situasional yang menjelaskan mengenai etika serta peran komunikator memiliki penjelasan mengenai komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah mengamati secara khusus interaksi dua orang yang berkomunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi interpersonal juga memiliki kecepatan dalam mendapatkan *feed back*.<sup>1</sup> Menurut Little John komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan baik dan jelas.<sup>2</sup> Setiap adanya proses komunikasi interpersonal tidak luput halnya dengan berbagai hambatan yang mempersamainya. Salah satunya adalah hambatan teknis, hambatan semantik dan hambatan psikologis.<sup>3</sup>

Komunikasi interpersonal tidak hanya terdapat pada lingkup keluarga, namun pada lingkungan sekolah juga menggunakan komunikasi interpersonal ketika sedang beraktivitas. Tak lain halnya pada salah satu Pondok Pesantren

---

<sup>1</sup> Ascharisa Mettasatya Afrilia dan Anisa Setya Arifina, *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*, Pustaka Rumah C1nta, Magelang, 2020.

<sup>2</sup> Littlejohn, Stephen W Littlejohn dan Karen A Foss, *Teori Komunikasi, Theoris of Human Communication, Edisi: 9*, Jakarta: Salemba Humanikaa 2009.

<sup>3</sup> Maruli, Raja Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*, Surabaya: Scopindo, 2020.

yang terletak di Kendal Jawa Tengah, banyak menggunakan komunikasi interpersonal dengan bahasa asing (Arab dan Inggris) dalam setiap kegiatannya. Seperti, berbicara antar teman, antri mandi, antri makan, memanggil santri untuk segera ke masjid, membeli jajan dan masih banyak lagi santri yang menggunakan bahasa Inggris dan Arab dalam aktifitas sehari-harinya.

Pondok Pesantren ini bernama Pondok Pesantren Darul Amanah<sup>4</sup>. Penerapan bahasa asing dilakukan setiap hari. Namun ada saja hambatan-hambatan yang membersamainya. Hambatan yang sering terjadi biasanya dirasakan oleh santri baru yang masuk ke pondok pesantren tersebut. Mereka masih sangat awam ketika berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Hasil dari data awal penelitian, peneliti menggunakan lima orang santri baru sebagai sampel dengan metode wawancara. Kelima santri tersebut beranggapan bahwa bahasa Arab yang dipelajari susah dimengerti, karena sebelumnya bersekolah di Sekolah Dasar (SD). Sedangkan untuk bahasa Inggris tidak semua kosakatanya hafal. Berkomunikasipun menjadi tidak jelas dan tidak

---

<sup>4</sup> Lia Izzal Hana, ustadzah pengabdian bagian bahasa di Pondok Pesantren Darul Amanah, Wawancara pribadi menggunakan android, Sabtu 22 Agustus 2022

faham dengan penyampaian dari santri lama, pengurus serta ustad atau ustadzah<sup>5</sup>.

Pondok Pesantren ini adalah Pondok Pesantren *Modern* yang bernuansa seperti Pondok Pesantren Gontor. Pondok Pesantren ini menggunakan bahasa asing dalam setiap kegiatannya. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), bahasa adalah sebuah ucapan yang berasal dari perasaan serta pikiran manusia yang disampaikan secara teratur dan memakai bunyi sebagai mediumnya.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Walija, bahasa adalah alat komunikasi yang sangat lengkap serta efektif menyampaikan pesan, perasaan, maksud, ide dan pendapat untuk orang lain. Penggunaan bahasa ini menyesuaikan dengan tempat komunikasi itu terjadi, sehingga menimbulkan perbedaan informasi atas bahasa yang digunakan di setiap daerahnya.<sup>7</sup>

Bahasa asing dalam pondok pesantren ini diwajibkan untuk semua penghuni tetap, dari Santri, Ustad/Ustadzah, Gus, serta Abah pun wajib menggunakan bahasa Arab/ Inggris saat sedang berkomunikasi. Penerapan penggunaan bahasa asing ini dilakukan karena pondok pesantren Darul Amanah

---

<sup>5</sup> Fadia Renata, Ahnia Khoirunnisa, Almira Azaria Zahra, Zidni Zulia Yustika, Shila Naisila, Santri Baru, Wawancara Pribadi, di Pondok Pesantren Darul Amanah, Sabtu 27 Agustus 2022 pukul: 12.39 WIB

<sup>6</sup> Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1989.

<sup>7</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/> di akses pada selasa 30 Agustus 2022 pukul : 15.17 WIB

merujuk pada kurikulum pondok pesantren Gontor, di mana dalam setiap kegiatan harus menggunakan bahasa asing. Maka kemampuan aktif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris lebih baik daripada menggunakan bahasa daerah.<sup>8</sup>

Penelitian ini sama halnya dengan mengevaluasi metode sekolah yang digunakan untuk memperlancar bahasa asing yang baru di dapat oleh peserta didik baru dalam kurun waktu 40 hari, yang mana setelah itu mereka mampu dan lancar berkomunikasi menggunakan bahasa asing secara interpersonal dalam kegiatan sehari-harinya. Santri baru yang belum lancar dalam bahasa asing harus mengikuti pembelajaran yang ada pada pondok pesantren. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah agar nantinya siswa baru dapat menggunakan bahasa asing dalam aktifitasnya dikarenakan pesantren ini mewajibkan bagi seluruh santri, ustad dan ustadzahnya untuk menggunakan bahasa asing yaitu Arab dan Inggris. Data ini peneliti dapatkan dari sumber penelitian di tempat. 40 hari tersebut pihak sekolah menyediakan model pembelajaran seperti *mufrodat* (kosa kata bahasa Arab dan Inggris) yang dilakukan setiap dari pagi dan sore. Kedua, *muhadatsah* (berbicara menggunakan bahasa Arab dan Inggris) menggunakan buku panduan yang telah disediakan di kopras. Metode ini bersifat tanya jawab antar santri

---

<sup>8</sup> <https://panduanterbaik.id/pesantren-darul-amanah-kendal/> diakses pada 30 Agustus 2022 pukul : 14.47

yang tetap mengikuti panduan yang ada. *Muhadatsah* sendiri dilakukan pada hari selasa dan Jum'at pagi. Ketiga, *muhadloroh* (berpidato) pidato ini menggunakan bahasa Arab, Inggris dan Indonesia untuk *muhadloroh* di siang hari dan bahasa Arab dan Inggris di malam hari yaitu, Kamis siang, malam Senin dan malam Jum'at. Keempat, papan kosas kata. Papan ini ada di setiap gedung yang ada di pondok pesantren yang dapat dilihat setiap hari oleh para santri.

Pembelajaran bahasa asing sendiri diajarkan oleh para pengurus Organisasi Santri Darul Amanah (OSDA). Pengurus bertanggungjawab penuh atas terlaksananya kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren. Macam-macam pembelajaran bahasa untuk para santri diantaranya adalah, *Mufrodah* (pemberian kosa kata) yang dilakukan dipagi hari setelah sholat subuh dan pagi hari sebelum berangkat sekolah. Yang kedua adalah berpidato, pidato yang dimaksud adalah pidato menggunakan bahasa Arab, Inggris dan Indonesia, yang ditampilkan ketika ada kegiatan berpidato. Yang ketiga, *Muhadatsah* (berbicara menggunakan bahasa Arab dan Inggris) kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at sebelum lari pagi. Selain itu para santri wajib menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dalam setiap kegiatannya.<sup>9</sup> Pondok pesantren ini menetapkan pembelajaran

---

<sup>9</sup> Lia Izzal Hana, ustadzah pengabdian bagian bahasa di Pondok Pesantren Darul Amanah, Wawancara pribadi menggunakan android, Sabtu 22 Agustus 2022

bahasa untuk santri baru dengan kurun waktu 2 bulan, tetapi setelah 40 hari semua jenis *punishment* sudah berlaku.<sup>10</sup>

Untuk itu, penulis akan meneliti mengenai bagaimana “IMPLIKASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM PENGGUNAAN BAHASA ASING SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH”. Karena pada pondok pesantren ini santrinya diwajibkan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Namun untuk santri baru, belum tentu bisa faham dan langsung dapat menyesuaikan dengan bahasa yang digunakan. Sehingga memunculkan banyak kesulitan dalam berkomunikasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana implikasi komunikasi interpersonal dalam mendukung proses pembelajaran bahasa asing santri baru di Pondok Pesantren Darul Amanah?

### **C. Batasan Masalah**

Objek penelitian hanya ditujukan kepada santri baru putri kelas 1 MTs Pondok Pesantren Darul Amanah tahun 2022

---

<sup>10</sup> Alisa Ziwi, Ustadzah Wali Kamar Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Darul Amanah, Sabtu 28 Agustus 2022, pukul 11:39 WIB.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengetahui bagaimana implikasi komunikasi interpersonal dalam mendukung proses pembelajaran bahasa asing santri baru di Pondok Pesantren Darul Amanah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan contoh bagi para pembaca terutama bagi pendidik supaya menerapkan bahasa asing sejak dini kepada para anak-anak agar familiar dengan bahasa asing terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris. Karena bahasa juga sangat penting bagi masa depan anak-anak, apalagi melihat perkembangan zaman sekarang ini banyak sekolah sekolah yang sudah maju, tetapi masih kurangnya pendidikan tentang bahasa asing yang ada dalam sekolah tersebut.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Sebagai masukan bagi pengurus OSDA Pondok Pesantren Darul Amanah yang bersangkutan untuk menentukan strategi belajar mengajar dan memilih media pengajaran yang tepat khususnya untuk pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dan Inggris.

- b. Sebagai masukan bagi ustad/ustadzah untuk memperhatikan lagi bagaimana *skill* para santri saat berkomunikasi interpersonal ini dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Sebagai masukan untuk santri baru Pondok Pesantren Darul Amanah, sebagaimana halnya ketika telah diberikan pembelajaran sebaiknya diingat kembali supaya semakin lancar dan pintar dalam penguasaan materi bahasa Arab dan Inggris.
- d. Sebagai referensi untuk Kampus UIN Abdurrahman Wahid, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- e. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi seluruh mahasiswa ataupun pembaca lainnya dalam penggunaan bahasa asing di kehidupan sehari-hari.

## **F. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### Komunikasi Interpersonal

Menurut Little John komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang baik dan jelas. Komunikasi antarpribadi berhubungan dengan komunikasi yang terjadi antarmanusia, biasanya saling berhadapan pada suatu keadaan empat mata. Komunikasi antarpribadi sangat dibutuhkan dalam suatu hubungan untuk



tetap menjaga keharmonisan antar sesama. Pengertian komunikasi interpersonal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dalam pemahaman luas dan dalam pemahaman sempit. Komunikasi interpersonal dalam arti luas adalah komunikasi antara dua orang atau lebih tanpa harus mengenal lawan bicaranya tersebut, dan terjadi dalam segala setting kehidupan sosial. Sedangkan komunikasi antarpeibadi dalam pemahaman sempitnya adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, akan tetapi memiliki hubungan yang tepat seperti sahabat, keluarga atau orang-orang terdekat lainnya.<sup>11</sup>

## **2. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau sesuai dengan penelitian ini sebagai acuan, diantaranya :

*Pertama*, Skripsi “Implikasi Komunikasi Interpersonal dalam Pengembangan Bahasa Asing Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Bone”. Oleh Bustan Kadir. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengetahui penerapan komunikasi interpersonal dalam

---

<sup>11</sup> Littlejohn, Stephen W Littlejohn dan Karen A Foss, *Teori Komunikasi, Theories of Human Communication, Edisi 9*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

pengembangan bahasa asing di pondok pesantren.<sup>12</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan mengenai komunikasi interpersonal menggunakan bahasa asing di pondok pesantren. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti.

*Kedua*, Jurnal “Peran Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak (*Study pada Guru-Guru di TK Santa Lucia Tumining*)”. Oleh Widya P. Pontoh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk mengetahui bagaimana peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak.<sup>13</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan mengenai komunikasi interpersonal, sedangkan untuk perbedaannya adalah objek pembahasan penelitian.

*Ketiga*, Jurnal “Komunikasi Interpersonal dan Iklim Komunikasi dalam Organisasi”. Oleh Ida Suryani Wijaya. Penelitian menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan alat pengumpulan data, Wawancara dan Observasi. Penelitian Ini membahas tentang keterampilan berbicara merupakan keterampilan pokok yang harus di kuasai siswa dalam

---

<sup>12</sup> Bustan Kadir, *Implikasi Komunikasi Interpersonal dalam Pengembangan Bahasa Asing Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Bone*, Skripsi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar, 2013.

<sup>13</sup> Widya P. Pontoh, journal, *Peran Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak (Study pada Guru-Guru di TK Santa Lucia Tumining)*, 2013.

menerapkan langsung metode dalam meningkatkan berbicara bahasa Arab. Hasil yang diperoleh belum mencapai indikator yang telah ditetapkan, sehingga pada siklus ini penelitian dikatakan belum berhasil sehingga perlu melakukan jenjang pada siklus II guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII A MTsN 1 Lampung Timur.<sup>14</sup> Topik ini relevan dengan penelitian penulis. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang komunikasi interpersonal, sedangkan perbedaannya adalah pada metode penelitiannya.

*Keempa*, Skripsi “Efektifitas Komunikasi Interpersonal Melalui Penggunaan Bahasa Asing (Arab dan Inggris) Di Pondok Modern Al-Kautsar”. Oleh Samsu. Penelitian ini mencari responden terhadap efektifitas komunikasi menggunakan bahasa asing Arab dan Inggris sebagai komunikasi interpersonal yang ada di Pondok Pesantren Al-Kautsar. Cangkupan penelitian hanya pada kelas I,II dan III Aliyah. Persamaan dalam skripsi yang penulis buat adalah, sama-sama menggunakan purposif sampling dalam

---

<sup>14</sup> Ida Suryani Wijaya, “*Komunikasi Interpersonal dan iklim komunikasi dalam organisasi*”, STAIN Samarinda, 2013.

pengambilan data serta pembahasan menggunakan bahasa asing sebagai komunikasi interpersonal dalam penelitian.<sup>15</sup>

*Kelima*, “Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Dalam Berbahasa Inggris Pada Siswa SMA Kelas Imersi”. Oleh Arman Darmawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri dalam berbahasa inggris pada siswa SMA kelas Imersi. Persamaan dalam penelitian penulis adalah sama-sama meneliti mengenai komunikasi interpersonal.<sup>16</sup>

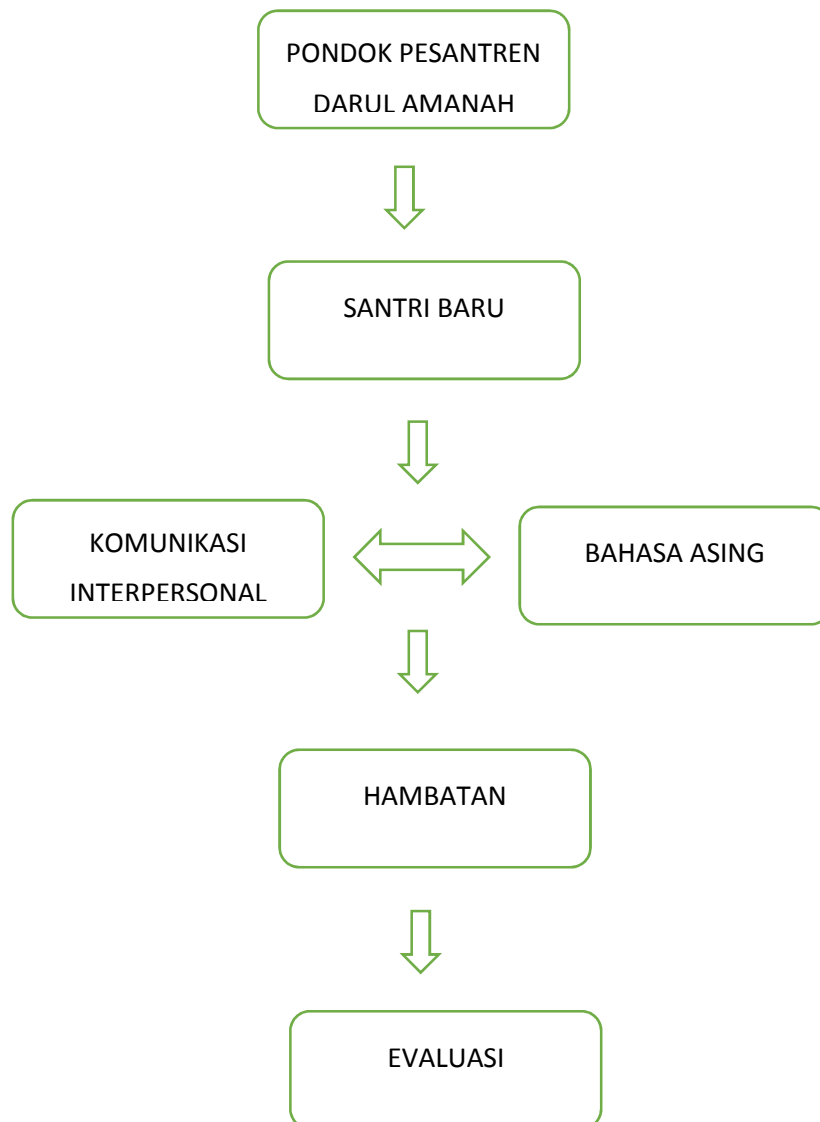
---

<sup>15</sup> Samsu, *Efektifitas Komunikasi Interpersonal Melalui Penggunaan Bahasa Asing (Arab dan Inggris) Di Pondok Modern Al-Kautsar*, Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2014

<sup>16</sup> Arman Darmawan, *Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Dalam Berbahasa Inggris Pada Siswa SMA Kelas Imersi*, Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010

### 3. Kerangka Berpikir

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan salah satu pondok pesantren *Modern* yang terletak di Kabupaten Kendal, lebih tepatnya Dk. Kabunan, Ds. Ngadiwarno, Kec. Sukorejo, Kab. Kendal. Pondok pesantren ini juga menjadi salah satu pondok pesantren yang menjadi favorit di Kab. Kendal. Nuansa pondok pesantren ini seperti pondok pesantren Gontor, karena kurikulum serta bahasa yang digunakan pun tidak jauh berbeda bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), bahasa adalah sebuah ucapan yang berasal dari perasaan serta pikiran manusia yang disampaikan secara teratur dan memakai bunyi sebagai mediumnya.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Walija, bahasa adalah alat komunikasi yang sangat lengkap serta efektif menyampaikan pesan, perasaan, maksud, ide dan pendapat untuk orang lain. Penggunaan bahasa ini menyesuaikan dengan tempat komunikasi itu terjadi, sehingga menimbulkan perbedaan informasi atas bahasa yang digunakan di setiap daerahnya.<sup>18</sup>

Menurut Little John komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang baik dan

---

<sup>17</sup> Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1989

<sup>18</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/> di akses pada selasa 30 Agustus 2022 pukul : 15.17 WIB

jelas. Komunikasi antarpribadi berhubungan dengan komunikasi yang terjadi antarmanusia, biasanya saling berhadapan pada suatu keadaan empat mata. Komunikasi antarpribadi sangat dibutuhkan dalam suatu hubungan untuk tetap menjaga keharmonisan antar sesama.<sup>19</sup> komunikasi yang baik akan tersampaikan ketika antar individu mengerti maksud atau pesan yang akan disampaikan oleh sumber. Komunikasi interpersonal sendiri menjadi wadah dalam penyampaian komunikasi dengan menggunakan bahasa asing. Penyampaian tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk komunikasi interpersonal seperti, dialog, wawancara, sharing dan konseling.

Pendiri pondok pesantren ini adalah K.H Mas'ud Qodir. Beliau mendirikan pesantren ini pada tahun 1990. Hingga sekarang kurang lebih mencapai 2000 santri termasuk ustad dan ustadzahnya. Berbicara mengenai santri, setiap tahunnya Pondok Pesantren dibanjiri oleh calon santriwan dan santriwati dari berbagai daerah, maka dari itu pihak pesantren membatasi jumlah calon santriwan dan santriwati untuk belajar di pondok pesantren tersebut, dengan harapan supaya santri dapat lebih intensif dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>19</sup> Littlejohn, Stephen W Littlejohn dan Karen A Foss, *Teori Komunikasi, Theories of Human Communication, Edisi 9*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Pondok Pesantren Darul Amanah mewajibkan bagi santri untuk menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris ketika berkomunikasi dengan sesama santri dalam kegiatan sehari-hari. Komunikasi ini biasa juga disebut dengan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan, komunikasi antar individu dua, tiga atau bahkan lebih yang prosesnya secara langsung atau tatap muka serta bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.<sup>20</sup>

Pada dasarnya sesuai dengan pengamatan peneliti di tempat penelitian bahwasannya santri baru tidak bisa menggunakan komunikasi interpersonal dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan lancar, dengan itu harus ada tahapan pembelajaran yang berkala untuk para santri baru agar dapat menyesuaikan bahasa yang digunakan. Kegiatan formal dan non formal pada Pondok Pesantren dipegang penuh oleh pengurus Organisasi Santri Darul Amanah (OSDA) yang tetap didampingi oleh ustad dan ustadzah. Penerapan bahasapun pemegang penuh dalam pembelajaran adalah OSDA.

Pondok pesantren memberikan kurun waktu 40 hari dalam pembelajaran santri baru agar dapat beradaptasi dengan santri lama menggunakan bahasa asing Arab dan Inggris. Selain itu pesantren juga memberikan keringanan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa

---

<sup>20</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo,2014), h.36



Indonesia untuk santri baru. Namun, nyatanya setelah 40 hari semua *punishment* sudah berlaku untuk santri baru. Dengan kurun waktu sesingkat itulah, yang menjadi salah satu hambatan untuk santri baru dalam memaksimalkan penggunaan bahasa Arab dan Inggris saat berkomunikasi dengan santri lama, dengan adanya permasalahan tersebut, pada tahap evaluasi ini peneliti berusaha membantu mencari solusi untuk memecahkan masalah yang ada.

Dengan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal akan berjalan dengan baik ketika pemahaman maksud atau informasi yang disampaikan dapat difahami oleh penerima pesan.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Etnografi. Etnografi berasal dari kata *ethnos* yaitu suku dan *graphein* yaitu tulisan dan uraian. Dari etimologi tersebut etnografi merupakan ilmu yang menguraikan mengenai suku-suku.<sup>21</sup> Objek pada penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Amanah. Penulis melakukan penelitian dengan cara mendatangi langsung ke pesantren untuk menemui subjek atau responden yang berada di tempat.

---

<sup>21</sup> Salma, <http://https://penerbitdeepublish.com/penelitian-etnografi/>, diakses pada Kamis 22 Desember 2022, pukul 09.10 WIB.

## 2. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field Research* (Penelitian Lapangan). Penelitian *field research* adalah penelitian yang mengungkap tentang gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini bisa disebut sebagai penelitian kasus atau studi kasus.<sup>22</sup> Penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, dan lain-lain sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Moleong, mengembangkan bahwa kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

<sup>23</sup> Al-Ghazaruty. F, *Studi Dokumentasi Dalam Penelitian dalam*, 2009, <http://adzelgar.wordpress.co> di unduh pada 8 Juni 2022 pada pukul 10.29

<sup>24</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h.3

#### b. Sifat Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut I Made Winartha deskriptif merupakan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan melalui masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.<sup>25</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis serta mengetahui bagaimana penerapan komunikasi interpersonal dalam penerapan Bahasa asing untuk santri baru.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Data primer berupa data pokok dalam penelitian ini yang secara langsung dihimpun dari wawancara mendalam dan observasi dilapangan. Wawancara dilakukan kepada santri baru putri dan ustadzah. Terkhusus untuk santri baru kelas 1 MTs, peneliti akan menggunakan metode Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.<sup>26</sup> Pada data ini peneliti menggunakan 3 santri putri kelas 1 MTs untuk menjadi sampel dari jumlah keseluruhan

---

<sup>25</sup> I Made, Winartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Andi, 2006.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, h.85

237 santri. Pengambilan sampel ini ditentukan dengan kategori lulusan sekolah, SD (Safa Aulia Rahma), MI Keisya Safira Ramadhani) dan SDIT (Medina Reva Safira).

b. Sumber Data Sekunder

Sementara sumber sekunder didapat dari majalah, web dan media sosial Pondok Pesantren Darul Amanah.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua komunikasi orang atau lebih yang dilakukan oleh narasumber dan pewawancara yang bertujuan untuk memperoleh data. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab untuk memperoleh data untuk penelitian yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan responden tanpa atau menggunakan *Guid* (pedoman) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> H.B Sutopo, *Metodolgi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*, Surakarta: Sebelas Maret Press.

## b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>28</sup> Observasi ini dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan.<sup>29</sup> Dalam pengumpulan data observasi ini, peneliti mengikuti aktivitas para santri yang sedang menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan kesehariannya, terutama para santri baru.

## c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian ini seakin kuat dengan adanya dokumentasi.<sup>30</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dalam penelitiannya. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang menjelaskan data secara deskripsi, fakta, objek

---

<sup>28</sup> Sudaryono, *Pengantar Management : Teori dan Kasus*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2017.

<sup>29</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif ( Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), h.22

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, Bandung: ALFABETA, 2008, h.83

material yang bukan berupa angka tetapi berupa ungkapan rangkaian bahasa atau wacana melalui interpretasi yang sistematis.<sup>31</sup> Adapun model analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif adalah:

- a. Pengumpulan data yaitu, mencari, mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara yang sesuai dengan fakta di lapangan.
- b. Reduksi data menurut Milles dan Huberman, reduksi data adalah merangkum serta memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.
- c. Display data, menurut Milles dan Huberman data yang sering digunakan dalam penulisan penelitian kualitatif adalah menggunakan teks dan naratif. Pada tahap ini penulis mengandalkan teknik observasi dan wawancara untuk mendapatkan data.
- d. Kesimpulan, menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah

---

<sup>31</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2011) h. 28.

sementara dan bisa berubah ketika tidak ada bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>32</sup>

## **H. Sistematika Penelitian**

Skripsi ini akan memuat 5 bab yang akan penulis jabarkan dalam upaya mempermudah pemahaman dari setiap bagian dalam penelitian ini, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN Mengkaji mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI Membahas mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian mengenai Komunikasi, Komunikasi Interpersonal dan Hambatan Komunikasi Interpersonal.

BAB III GAMBARAN UMUM Membahas tentang Profil Pondok Pesantren Darul Amanah, Penerapan dan Hambatan Komunikasi Interpersonal Santri Baru Pondok Pesantren Darul Amanah.

BAB IV ANALISIS DATA Membahas tentang Analisis Deskriptif dari Penerapan Bahasa Asing Sebagai Komunikasi Interpersonal Santri Baru Di Pondok Pesantren Darul Amanah.

BAB V PENUTUP Membahas mengenai Kesimpulan dan Saran.

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, h.338-345

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hasil analisis Implikasi Komunikasi Interpersonal Dalam Penggunaan Bahasa Asing Santri Baru Di Pondok Pesantren Darul Amanah. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana implikasi komunikasi interpersonal dalam mendukung proses pembelajaran bahasa asing santri baru di Pondok Pesantren Darul Amanah. Implikasi komunikasi interpersonal yang dimaksud adalah komunikasi interpersonal sebagai wadah atau alat penghubung antara santri ketika sedang berkomunikasi menggunakan bahasa asing Arab dan Inggris. Penerapan pembelajaran bahasa asing dapat diimplementasikan melalui bentuk komunikasi interpersonal seperti, dialog, sharing, wawancara dan konseling.

Pondok pesantren Darul Amanah adalah pondok pesantren yang menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris saat melakukan aktivitas sehari-hari. Bagi santri baru, terlebih kelas 1 MTs Pondok Pesantren Darul Amanah pastilah sangat awam untuk mereka yang belum mengenal atau memahami bahasa yang digunakan, dengan itu diadakannya peerapan bahasa asing yang dapat menyokong perkembangan dan dapat memudahkan bagi santri baru untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat



mengikuti aturan yang telah ada. Penerapan bahasa asing ini sangatlah sesuai karena dengan adanya penerapan ini semakin memudahkan para santri dalam menggunakan bahasa yang ada. Penerapan bahasa asing ini juga sesuai dengan bentuk komunikasi interpersonal yaitu dialog, wawancara, sharing dan konseling, yang mana pada setiap penerapan bahasa asing pastilah menggunakan bentuk komunikasi interpersonal dalam proses penyampaiannya.

## **B. Saran**

Terkait dengan rumusan masalah yang ada, mengenai penerapan bahasa asing sebagai komunikasi interpersonal, saran bagi para pembaca sekripsi untuk bisa belajar menggunakan bahasa asing agar tidak takut bersaing dengan dunia global saat ini yang mulai aktif menggunakan bahasa asing sebagai istilah. Tidak hanya belajar, mengajarkan sesama atau memberikan pembelajaran pada anak-anak kecil agar lebih aktif mengenal bahasa asing.

Saran untuk Unniversitas Islam Negri KH. Abdurrahman Wahid untuk lebih aktif dalam pembelajaran bahasa arif dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris, jika bisa para mahasiswa dapat menggunakan bahasa asing diluar kepala tidak hanya angin lalu saja. Saran untuk Pondok Pesantren Darul Amanah untuk terus konsisten dalam memberikan pengajaran bahasa asing bagi para santri baru dan tidak lelah dalam membimbing nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazaruty, F .2009. *Studi Dokumentasi Dalam Penelitian dalam* <http://adzelgar.woodpress.com> di unduh pada 8 Juni 2022 pada pukul 10.29.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arman Darmawan. 2010. *Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Dalam Berbahasa Inggris Pada Siswa SMA Kelas Imersi*. Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Cangara Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo. h.36.
- Darul Amanah Tv, <https://youtu.be/NufVjOjYdlo> , diakses pada sabtu 24 Desember 2022 pukul: 13.04 WIB
- Dep. Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- DeVito, J.A, *The Interpersonal Communication Book*, edisi: 11, Jakarta: Professional Books.
- Dyatmika, Teddy. 2021. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing: hlm. 4-5.
- H.B Sutopo. 2006. *Metodolgi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Hafid Cangara. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h. 153-156.
- Hafid Cangara. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h. 36.
- Hasan M. Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. h.7.
- <https://panduanterbaik.id/pesantren-darul-amanah-kendal/> diakses pada 10 Maret 2022 pukul : 21.15 WIB.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/> di  
akses pada sabtu 19 februari 2022 pukul : 17.56 WIB

I Made Winartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.

Kadir, Bustan. 2013. *Implikasi dalam Pengembangan Bahasa Asing Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Bone*. Sekripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Alaudin Makasar.

Koentjaraningrat. 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia.

Kridalaksana, Harimukti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. hlm. 77-83.

Littlejohn, Stephen W Littlejohn dan Karen A Foss. (2009). *Teori Komunikasi, Theories of Human Communication*, Edisi 9, Jakarta: Salemba Humanika.

Mar'ih Suci R. Koesomowidjojo. 2021. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. hlm. 3-4.

Mettasatya, Ascharisa Afrilia dan Anisa Setya Arifina. 2020. *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Pustaka Rumah Cinta. Magelang.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Dady. 2010. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pontoh, Widya P. 2013. Jurnal. *Peran Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak (Study pada Guru-Guru Tk Santa Lucia Tumining)*.

Raja Maruli Tua Sitorus. 2020. *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Surabaya: Scopindo.

- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Richard West dan Turner Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi, edisi 3 Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.hlm. 11-14
- Rukayat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Depublish.
- Ruslani, Rosadi. 2003. *Metode Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Salma, <http://https://penerbitdeepublish.com/penelitian-etnografi/>, diakses pada Kamis 22 Desember 2022, pukul 09.10 WIB.
- Samsu. 2014. *Efektifitas Komunikasi Interpersonal Melalui Penggunaan Bahasa Asing (Arab dan Inggris) Di Pondok Modern Al-Kautsar*. Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Sari A. Anditha. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. hlm. 8.
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Management : Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke Enam*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Suwendra Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan, cetakan pertama*. Bali : NILACAKRA.

Tim Penyusun. 2022. *Buku Khutbatul Arsy dan Panduan Wali Santri Baru*, (Perpustakaan Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal).

Wibowo Wahyu. 2011. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara) h. 28.

Wijaya, Ida Suryani. 2013. *Komunikasi Interpersonal dan Iklim Komunikasi dalam Organisasi*. STAIN Samarinda.